

## Abstrak

Evaluasi kebijakan pembangunan pendidikan difokuskan pada kegiatan Wajib Belajar Pendidikan Dasar (Wajardikdas) 9 Tahun yang merupakan cermin dari pelaksanaan kebijakan pembangunan pendidikan di Indonesia. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar (Wajardikdas) 9 Tahun merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan taraf pendidikan penduduk Indonesia. Program ini telah dimulai sejak tahun 1994 dan diharapkan dapat dituntaskan pada tahun 2003/2004 dengan menargetkan semua warga negara Indonesia memiliki pendidikan minimal setara Sekolah Menengah Pertama dengan mutu yang baik. Tujuannya adalah agar seluruh warga negara Indonesia dapat mengembangkan dirinya lebih lanjut sehingga mampu memilih dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, sekaligus dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Namun pada pelaksanaannya, krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 menyebabkan target penuntasan Wajardikdas 9 Tahun harus disesuaikan. Sehubungan dengan akan berakhirnya pelaksanaan RPJMN 2010-2014, maka telah banyak capaian yang dihasilkan dalam pelaksanaan program Wajardikdas 9 tahun sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan pembangunan pendidikan di masa mendatang.

Capaian output peningkatan partisipasi pendidikan dimungkinkan dengan penambahan daya tampung melalui pembangunan berbagai sarana prasarana pendidikan maupun rehabilitasi bangunan sekolah yang rusak untuk mempertahankan kapasitas bangunan. Selain itu, kualitas tenaga pendidik/guru telah pula menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding dengan tahun 2004. Pada tahun 2013, persentase guru untuk jenjang SD yang berpendidikan S1/D4 mencapai 63,8 persen, untuk jenjang SMP mencapai 88,0 persen, dan untuk jenjang SMA/SMK mencapai 94,1 persen. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2004 yang berturut-turut baru mencapai 9,0 persen, 54,9 persen, dan 69,2 persen. Untuk menjaga kualitas tenaga pengajar, telah pula dilakukan sertifikasi terhadap guru yang dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat.

Capaian outcome pembangunan pendidikan yang antara lain dilakukan melalui program Wajardikdas, selama kurun waktu 2004 sampai dengan 2014 telah berhasil memperbaiki taraf pendidikan penduduk yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas menjadi 8,1 tahun pada tahun 2012. Sementara itu, penduduk usia 15 tahun keatas yang berpendidikan SMP/MTs/ sederajat atau lebih baru mencapai 43,8 persen pada tahun 2004, menjadi 52,2 persen tahun 2013. Sedangkan angka partisipasi pendidikan dari tahun 2004-2013 menunjukkan peningkatan untuk semua jenjang pendidikan. Berbagai capaian ini telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia.

Meskipun berbagai capaian pembangunan pendidikan khususnya yang dilakukan melalui program Wajardikdas telah menunjukkan peningkatan yang cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi dalam evaluasi ini, seperti perlunya pendekatan lain untuk peningkatan angka partisipasi sekolah ataupun peningkatan fokus pembangunan pendidikan pada daerah terpencil dan tertinggal.

\* Diringkas dari hasil Evaluasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun (2008), Direktorat Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektorial Bappenas